

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA METRO

Oleh:

**RISMA SHOLIAH
NPM. 2103021034**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1448 / 2026 M**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RISMA SHOLIAH
NPM. 2103021034

Pembimbing: Fikri Rizki Utama, S.E.,M.S. Ak.,Akt.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Risma Sholihah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **RISMA SHOLIHAH**
NPM : 2103021034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD
KOTA METRO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2026
Pembimbing,


Fikri Rizki Utama, S.E., M.S. Ak., Akt.
NIP. 19910926 202012 1 014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA
METRO**

Nama : **RISMA SHOLIAH**

NPM : 2103021034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 19 Juni 2026
Pembimbing,


Fikri Rizki Utama, S.E., M.S. Ak., Akt.
NIP. 19910926 202012 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1655/Un.36.3/D/PP-009/07/2026.

Skripsi dengan Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (BKAD KOTA METRO). Disusun Oleh : RISMA SHOLIAH. NPM. 2103021034. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/ 30 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.	(.....)
Penguji I	: Alva Yenica Nandavita, M.E., Sy.	(.....)
Penguji II	: Atika Riasari, M.BA.	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E., Sy.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA METRO

Oleh:
RISMA SHOLIAH
NPM. 2103021034

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro, 2) pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro, dan 3) pengaruh Sistem Informasi Akuntansi serta Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 46 pegawai BPKAD Kota Metro. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (*R Square*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses pengolahan data keuangan yang lebih tepat, teratur, dan mudah dipahami. 2) Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal belum menjadi faktor utama dalam peningkatan kualitas laporan keuangan secara parsial.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMA SHOLIAH
NPM : 2103021034
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2026
Yang Menyatakan,



Risma Sholihah
NPM. 2103021034

MOTTO

إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتُجِرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ٢٦

Artinya: “*Sesungguhnya orang terbaik yang engkau ambil untuk bekerja ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.*” (Q.S. Al-Qashash: 26).¹

¹ “Quran NU,” <https://quran.nu.or.id/>, n.d.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hariyanto dan Ibu Miriah, sosok yang senantiasa menjadi teladan dalam kehidupan peneliti. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, kerja keras, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Nasihat, motivasi, dan perjuangan yang menjadi sumber kekuatan bagi peneliti dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta perlindungan kepada kedua orang tua tercinta. Aamiin.
2. Kedua adikku tercinta, Riffa Qotrun Nada dan Bariq Al Abrizam, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan dalam menuntut ilmu, kebahagiaan, serta kesuksesan di masa yang akan datang. Aamiin.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Fikri Rizki Utama, S.E.,M.S. AK.,AKT yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
4. Rekan - rekan seperjuangan, Waedatul, Galuh, Nurreni, dan semua keluarga besar perbankan syariah Angkatan 21, khususnya Perbankan Syariah A terimakasih atas segala bantuan , dukungan dan kebersamaan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, belajar, dan berkembang. Terima kasih atas bimbingan, pengetahuan, serta pengalaman berharga yang diberikan selama masa studi. Semoga UIN Jurai Siwo Lampung terus menjadi wadah lahirnya generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap mengabdikan kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Prof. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Fikri Rizki Utama, S.E.,M.S. Ak.,Akt. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD), sebagai tempat peneliti melaksanakan penelitian dan telah berpartisipasi membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 19 Juni 2026

Peneliti,



Risma Sholihah

NPM. 2103021034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Kegunaan-Keputusan (<i>Decision-Usefulness Theory</i>).....	15
B. Sistem Informasi Akuntansi	17
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	17
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	18
3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	20
4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	21

C. Sistem Pengendalian Internal	22
1. Pengertian Pengendalian Internal	22
2. Komponen Pengendalian Internal.....	24
3. Tujuan Pengendalian Internal	27
4. Indikator Pengendalian Internal.....	28
D. Kualitas Laporan Keuangan	29
1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	29
2. Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	30
3. Komponen Laporan Keuangan	31
4. Indikator Laporan Keuangan	32
E. Kerangka Berfikir.....	34
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
2. Karakteristik Responden.....	56
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	12
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian	44
Tabel 3.3	Asumsi Reliabilitas <i>Cronbach</i>	45
Tabel 3.4	Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien	51
Tabel 4.1	Jumlah Karyawan BPKAD Kota Metro	56
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Penelitian.....	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji T (Parsial).....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Simultan).....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKAD Kota Metro.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jawaban Responden
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Olah Data
- Lampiran 5 r Tabel
- Lampiran 6 t Tabel
- Lampiran 7 f Tabel
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Alat Penhumpul Data
- Lampiran 10 Surat Izin Riset
- Lampiran 11 Surat Tugas
- Lampiran 12 Surat Balasan Reseach
- Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
- Lampiran 15 Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini sudah berkembang pesat dibanding waktu zaman dulu, perkembangan ini terkhusus pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Sistem informasi Akuntansi baik secara sadar maupun tidak disadari kerap kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan Perusahaan.¹ Kebutuhan bisnis yang semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis di berbagai perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan perusahaan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini sangat membantu dan mempermudah segala bidang kehidupan terutama pada pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi.²

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan dan mengelola data keuangan (*finance*), beserta akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan atau *stakeholder*. Sedangkan untuk

¹ Nurwahida Nurwahida, Ilfa Dianita.S1, and Nurhayani Nurhayani, "Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 81–91, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i1.848>.

² Andi Ilham Rahmansyah and Dedi Darwis, "Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 42–49, <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>.

informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas akuntansi yang berhubungan dengan sumber daya teknologi informasi.³ Sistem informasi akuntansi adalah susunan catatan, formulir, peralatan termasuk komputer dan perlengkapan serta alat pelaksanaan komunikasi, dan laporan tenaga yang terkoordinasi secara erat yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan ke dalam informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem informasi akuntansi disebut efektif apabila sistem tersebut dapat menyajikan informasi yang layak dan memenuhi ekspektasi dalam waktu yang tepat, akurat, serta dapat diandalkan. Meskipun Sistem Informasi Akuntansi sangat berguna dalam pembuatan laporan keuangan, namun dalam pelaksanaannya perlu adanya sistem pengendalian internal dan pemahaman tentang alur bisnis agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang sesuai dan berkualitas.⁴

Sistem pengendalian internal adalah sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi yang dipatuhi kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat

³ Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, and Yandi Asmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1, no. 4 (2023): 102–9, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>.

⁴ Muhamad Apep Mustofa and Najibullah, "Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)," *Akutansi Informasi* 1, no. 2 (2021): 148–56.

untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih efektif. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk digunakan secara maksimal guna memperoleh pengembalian yang maksimal dengan pendekatan perancangan yang menggunakan asas cost benefit. Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencegah terjadinya kecurangan atau pengamanan aset perusahaan. Ketika pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan efektif maka hal itu dapat mempermudah manajer dalam pengambilan keputusan yang relevan bagi perusahaan.⁵

Penerapan sistem pengendalian internal yang baik tidak hanya berfungsi untuk melindungi aset dan mencegah penipuan, tetapi juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan lengkap, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki sifat relevan, dapat diandalkan, mudah dibandingkan, dan gampang dipahami oleh para pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan teori kegunaan keputusan yang menekankan pentingnya kualitas informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen dan pihak luar.

Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi sebagai mekanisme untuk mengolah data dan transaksi menjadi informasi yang berguna untuk perencanaan dan Pengendalian perusahaan. Penyusunan laporan keuangan

⁵ Dani Sopian and Suwartika Wawat, "Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Karyawan.," *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)* XI, no. 2 (2019): 40–53.

memerlukan pemanfaatan SIA untuk dapat memproses data dengan cepat dan akurat sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan tepat waktu dan berkualitas.⁶

Laporan keuangan adalah aspek dari ilmu akuntansi yang menghasilkan sebuah produk. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai laporan keuangan yang baik dan bermutu, sangat penting untuk memperhatikan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam akuntansi laporan keuangan. Untuk mencapai dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, dukungan dari karyawan diperlukan agar mereka terlibat dalam proses penyusunan laporan yang harus dipahami dengan baik, sehingga mereka mengetahui bagaimana cara dan langkah-langkah dalam menjalankan akuntansi sesuai dengan pedoman dan peraturan yang ada di Perusahaan tersebut. laporan keuangan adalah sebuah catatan atau sebagai kegiatan transaksi dalam suatu kegiatan organisasi perusahaan yang dimana catatan tersebut diringkaskan dalam satu tahun. Laporan keuangan dapat dibuat oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban tugas-tugas yang dibebankan untuk memenuhi tujuan lain di luar suatu perusahaan.⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara Pada BPKAD Kota Metro, diketahui bahwa sebagian besar SKPD terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Serta pada laporan keuangan

⁶ Berliana Nur Maulida and Tumirin Tumirin, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Eyelink Group)," *Jurnal Riset Akuntansi* 3, no. 1 (2025): 138–65, <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2887>.

⁷ Riska Dyah Ayu Utami, Dwi Cahyono, and Rendy Mirwan Aspiradi, "Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 37–48, <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>.

tersebut masih terdapat data yang salah dan kurang tepat, serta tidak dilengkapi informasi dan penjelasan yang cukup. Sehingga hal ini berakibat pada proses rekonsiliasi dan konsolidasi pada proses penyusunan LKPD yang dilakukan oleh BPKAD Kota Metro menjadi terhambat dan kurang optimal. Penelitian yang diperoleh dari BPKAD Kota Metro, bahwa belum semua SKPD dapat menyusun komponen laporan keuangan secara lengkap dan handal, serta belum disampaikan dengan tepat waktu. Sedangkan kita ketahui bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun berdasarkan laporan keuangan SKPD serta Laporan Pertanggung jawaban Pengelola Perbendaharaan Daerah. Sehingga laporan keuangan SKPD sebagai sumber data yang utama sangat berperan dan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang dihasilkan.⁸

Penelitian ini didasarkan pada teori kegunaan keputusan yang menyatakan bahwa informasi akuntansi harus bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh keandalan sistem informasi akuntansi. Dalam hal tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai sarana utama yang mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak berkepentingan. Keefektifan SIA dalam penelitian ini diukur melalui indikator alat dan sumber daya manusia, ketertiban pencatatan jurnal transaksi, serta kualitas laporan atau informasi

⁸ Wawancara dengan srl selaku admin BPKAD kota metro pada tanggal 6 juni 2026

yang dihasilkan.⁹ Selain SIA, Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga menjadi faktor penting dalam mendukung kegunaan informasi akuntansi, karena SPI dirancang untuk menjaga aset, menjamin keandalan data akuntansi, serta mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan. Pengujian SPI didasarkan pada lima komponen pengendalian internal menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Dengan penerapan SIA dan SPI yang memadai, informasi akuntansi yang dihasilkan diharapkan memiliki kualitas yang tinggi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan *decision usefulness theory*.¹⁰

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari pengembangan dari Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, Yandi Asmana. Yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara, Alasan peneliti memilih penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu karena relevan dengan apa yang akan peneliti lakukan, selain itu ada beberapa pembaharuan diantaranya pada objek penelitian dan jumlah sampel yang diambil oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu menetapkan objek penelitian di Perusahaan Jasa di Jakarta Utara, sedangkan pada penelitian yang ingin dilaksanakan menetapkan objek penelitian di BPKAD Kota Metro. Dari Jumlah sampel yang diambil oleh penelitian

⁹ Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, dan Yandi Asmana, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2023): 102–9, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>.

¹⁰ Muliani et al., “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah,” *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2, no. 2 (2023): 168–83, <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>.

terdahulu yaitu Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kebaruan pada penelitian ini adalah pada sistem pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan BPKAD Kota Metro. yang mana penelitian ini secara spesifik melihat pengaruh yang diberikan Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal untuk memahami secara mendalam bagaimana setiap komponen tersebut berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan.

Isu mengenai kualitas laporan keuangan Perusahaan pada beberapa tahun terakhir di Indonesia bermula dari Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola keuangan daerah. opini Tidak Memberikan Pendapat yang menunjukkan ketidakpastian penyajian laporan menurun dari 7 persen pada 2019 menjadi 3 persen pada 2023. BPK melaporkan total pendapatan daerah sebesar Rp1.335,47 triliun dengan beban Rp1.167,07 triliun, yang menunjukkan komitmen pemerintah daerah untuk menjaga efisiensi keuangan. Meskipun capaian opini WTP meningkat secara umum, hasil pemeriksaan BPK menemukan masih adanya kelemahan pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap peraturan, dengan nilai kerugian negara sekitar Rp2,45 triliun dan potensi kerugian sebesar Rp405,2 miliar. Dari total 546 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang dilakukan BPK, terdapat 13.271 masalah keuangan yang mencakup 5.426 kasus kelemahan pengendalian dan 7.845 kasus ketidakpatuhan. Opini WTP tertinggi diperoleh oleh pemerintah kota (96 persen), diikuti oleh kabupaten (89,6 persen),

sementara pemerintah provinsi mencatatkan capaian 84 persen. Hal ini mendorong BPK untuk memberikan lebih banyak rekomendasi konstruktif, termasuk penguatan sistem pengendalian internal, guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan publik sesuai target RPJMN 2020-2024. Dengan komitmen yang terus berlanjut, diharapkan tata kelola keuangan daerah dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam memperkuat institusi pemerintahan yang akuntabel, efektif, dan transparan¹¹.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Kota Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan masih belum optimal, dapat dilihat oleh rendahnya tingkat ketepatan waktu, keandalan, dan kelengkapan informasi keuangan, sehingga laporan keuangan belum sepenuhnya memenuhi karakteristik sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

¹¹ <https://www.bpk.go.id/>, “Laporan Keuangan Yang Berkualitas Tinggi Diperlukan Untuk Menjaga Perekonomian Yang Efisien Dan Berkelanjutan,” 2018, [https://www.bpk.go.id/news/laporan-keuangan-yang-berkualitas-tinggi-diperlukan-untuk-menjaga-perekonomian-yang-efisien-dan-berkelanjutan#:~:text=Rendahnya kualitas laporan keuangan juga,transparan dalam hal pelaporan keuangan.&text=Sementara itu%2C profesi akuntan%2C penyusun,target optimal pembangunan ekonomi bangsa..](https://www.bpk.go.id/news/laporan-keuangan-yang-berkualitas-tinggi-diperlukan-untuk-menjaga-perekonomian-yang-efisien-dan-berkelanjutan#:~:text=Rendahnya%20kualitas%20laporan%20keuangan%20juga,transparan%20dalam%20hal%20pelaporan%20keuangan.&text=Sementara%20itu%20profesi%20akuntan%20penyusun,target%20optimal%20pembangunan%20ekonomi%20negara..)

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) belum berjalan secara maksimal, baik dari aspek penggunaan perangkat lunak akuntansi, prosedur pencatatan transaksi, maupun kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat dan relevan.
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) belum diterapkan secara efektif, yang tercermin dari lemahnya pemisahan tugas, kurangnya pengawasan, serta belum optimalnya aktivitas pengendalian dan pemantauan sebagaimana dijelaskan dalam kerangka COSO.
4. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan (*research gap*) terkait pengaruh SIA dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan, di mana beberapa penelitian menyatakan berpengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menemukan pengaruh yang tidak signifikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi lingkup pembahasan difokuskan pada Variabel independen (X) yang diteliti yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dibatasi pada aspek pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, serta pelaporan transaksi keuangan. Variabel independen kedua (X_2) yaitu Sistem Pengendalian Internal, dibatasi pada aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan. Variabel dependen (Y) yaitu Kualitas Laporan Keuangan, dibatasi pada aspek relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota Metro?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota Metro?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota Metro.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota Metro.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun yang berbentuk praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu akuntansi, khususnya dibidang akuntansi pada sektor publik, yang berkaitan dengan dampak Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penerapan Teori Kegunaan Keputusan dan kerangka COSO dalam menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di lembaga pemerintah. penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti berikutnya yang mengeksplorasi topik yang sama.

4. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi bagi instansi atau perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, akurat, andal, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berisi uraian mendalam mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan atau topik yang akan dikaji dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama & Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	Ansar, Ilfa Dianita.S, Nurwahida, Nurhayani. (2022) Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah	Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.	Persamaan pada penelitian ini adalah menganalisis variabel SIA	Perbedaan pada penelitian ini pada studi kasus dan hanya membahas SIA dan implementasi perbankan.	lebih menitikberatkan pada implementasi sistem informasi akuntansi dalam konteks perbankan syariah dengan pendekatan studi pustaka, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan kualitas laporan keuangan. ¹²
2	Andi Ilham Rahmansya, Dedi Darwis. (2020) Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps)	Pembahasan dari pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan dapat mengelola data penjualan secara cepat dan menampilkan informasi stok tanpa harus merekap satu-persatu, serta mudah dalam pembuatan laporan dikarenakan dapat dicetak secara priode.	Sama meneliti variabel kualitas laporan keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini studi kasus dan pada kualitas laporan keuangan sebuah Perusahaan.	pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal, namun fokus akhirnya adalah efisiensi pengelolaan data penjualan, bukan pada kualitas laporan keuangan secara komprehensif. ¹³
3	Haria	sistem informasi	Persamaan	Perbedaan ada	menguji pengaruh

¹² Nurwahida, Ilfa Dianita.S1, and Nurhayani, "Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah."

¹³ Rahmansyah and Darwis, "Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps)."

No	Nama & Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Saputri, Ujang Kusnaedi, Yandi Asmana.(2023) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara	akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.	pada penelitan yang meneliti variabel SIA	pada studi penelitian dan tidak adanya pengendalian internal.	sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian tersebut belum memasukkan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen sehingga belum mampu menjelaskan peran pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. ¹⁴
4	Muhamad Apep Mustofa, Najibullah. (2021) Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada Pt. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis	Hasil dari penelitian ini pengaruh teknologi sistem informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di tolak, yang artinya dalam hal ini perusahaan sebaiknya harus lebih meningkatkan teknologi sistem informasi Akuntansi di lingkungan PT. Kimia Farma Apotek sehingga lebih informatif bagi	Persamaan pada penelitian ini sama sama mempunyai variabel SIA dan SPI pada instansi	Perbedaan pada penelitian ini pada studi empiris pada penelitian yang kami ambil.	menguji pengaruh penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Kimia Farma Apotek dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, sehingga membuka ruang adanya

¹⁴ Saputri, Kusnaedi, and Asmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara."

No	Nama & Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Daerah)	penggunanya			perbedaan hasil penelitian. ¹⁵
5	Dani Sopian, Wawat Suwartika. (2019) Pengaruh system informasi akuntan dan pengndalian internal terhadap kinerja karyawan	penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada RSUD Kota Bandung.	Persamaan pada variabel SIA dan SPI untuk menganalisis	laporan keuangan dengan kinerja karyawan.	Menunjukkan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor jasa koperasi yang memiliki karakteristik operasional dan pelaporan keuangan yang berbeda dengan sektor perbankan, manufaktur, maupun instansi pemerintah. ¹⁶

¹⁵ Mustofa and Najibullah, "Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)."

¹⁶ Sopian and Wawat, "Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Karyawan."

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di University of Chicago Amerika Serikat oleh George J. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors*. Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) menurut Staubus, didasarkan pada permasalahan yang timbul dan berkenaan dengan konsep akuntansi berdasarkan biaya historis adalah bahwa konsep ini tidak relevan dengan penilaian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar.

Sedangkan menurut Scott, mengatakan bahwa pendekatan kegunaan keputusan merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang berdasarkan biaya historis agar lebih berguna.¹ Menurut Chambers dalam Belkaoui, mengungkapkan bahwa kegunaan keputusan (*decision usefulness*) adalah akibat yang wajar dari asumsi manajemen rasional adalah bahwa seharusnya ada sistem yang menyajikan suatu informasi, seperti sistem yang diperlukan baik untuk dasar pembuatan keputusan atau dasar untuk

¹ Novandra Muhammaddin and Lia Uzliawati, "Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Lapooran Keuangan Pada Perusahaan (*Literature Review*)" 7, no. 1 (2024): 305–13.

memperoleh kembali konsekuensi keputusan. Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama adalah kondisi dari setiap wacana ilmiah, sistem seharusnya secara logika konsisten, tidak ada aturan atau proses yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya. Kedua muncul dari pemakai laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan.²

Decision-Usefulness Theory yang dikemukakan oleh Staubus menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus mampu memberikan nilai bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Untuk menjadikan informasi bermanfaat, informasi tersebut harus relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, serta mudah dimengerti. Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan secara terstruktur sehingga menghasilkan informasi yang bernilai. *Decision-Usefulness Theory* juga menyatakan bahwa informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan harus dapat dipercaya. Untuk menghasilkan informasi yang andal diperlukan Sistem Pengendalian Internal yang efektif. Menurut kerangka COSO, sistem pengendalian internal terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. *Decision-Usefulness Theory* menjelaskan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus

² Muhammadiyah and Uzliawati.

memenuhi karakteristik, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pada instansi pemerintah seperti BPKAD, kualitas laporan keuangan yang baik akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini menggunakan Decision-Usefulness Theory sebagai landasan teori karena menjelaskan bahwa tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menciptakan informasi yang signifikan bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. laporan keuangan harus memiliki karakteristik yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan pada BPKAD dipengaruhi oleh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat menghasilkan informasi keuangan dengan akurat, tepat waktu, dan relevan, serta Sistem Pengendalian Internal yang efisien dalam memastikan keandalan proses pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, Teori Kegunaan Keputusan berfungsi sebagai fondasi teoritis yang menjelaskan bahwa semakin baik pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, maka semakin tinggi pula mutu laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem

informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kieso, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan. Sistem informasi berkembang sepanjang waktu dan menjadi semakin kompleks seiring dengan perkembangan organisasi.³

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Peranan komputer sangat penting bagi aktivitas operasional perusahaan, sebagai alat pengolah data komputer harus memiliki karakteristik dan kemampuan. sebagai berikut:

- a. Digerakkan dengan daya elektronik.
- b. Mampu melaksanakan operasi hitung menghitung.
- c. Mampu melakukan operasi perbandingan.
- d. Memiliki internal storage dan mampu mengeluarkan data.
- e. Dapat melakukan eksekusi sesuai dengan storage program.

Komputer adalah suatu alat elektronik yang dapat menyimpan, memproses dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan serangkaian instruksi yang telah diberikan sebelumnya oleh pemakai komputer sebagai salah satu media yang dapat mengolah data menjadi informasi yang cepat, tepat dan akurat.⁴

³ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Indra Ava Dianta, n.d.

⁴ Denny Erica; Eni Heni Hermaliani; Sri Wasiyanti; Lisnawanty, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Desain*, ed. SE.MSA Sarwendah Biduri., pertama (yogyakarta, 2019).

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah:

- a. *Hardware*, merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Contohnya: *CPU, Mouse, Keyboard, Touchpad, Joystick, Monitor, Scanner, Printer, Motherboard/Mainboard, dsb.*
- b. *Software*, merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- c. *Brainware*, disebut juga sumber daya manusia merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan, sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi. Brainware dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pemilik dan pemakai sistem informasi.
- d. Prosedur, merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi harus dioperasikan dan dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.
- e. *Database*, merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau dalam komputer.

- f. Teknologi Jaringan Telekomunikasi, merupakan penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.⁵

3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan usaha. Berikut beberapa fungsinya:

- a. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, SIA juga dapat mencatat semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.
- b. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Data yang sudah tersimpan akan lebih mudah diambil karena setiap detail dari data sudah terekam dengan SIA.
- c. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang bersangkutan dalam pengecekan semua transaksi sehingga apabila terjadi suatu kesalahan maka dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

⁵ Lisnawanty.

- d. Mengubah sekumpulan data menjadi sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang dibutuhkan oleh berbagai pihak.
- e. Sebagai pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggungjawaban yang lebih detail. Fungsi ini diharapkan dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko-risiko penggelapan aset oleh semua pihak terkait.⁶

4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Pada penelitian ini, Sistem Informasi Akuntansi diukur menggunakan empat indikator yang mengacu pada proses akuntansi, yaitu pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:⁷

a. Pengidentifikasian

Pengidentifikasian merupakan tahap awal dalam proses akuntansi yang bertujuan untuk mengenali dan menentukan transaksi atau peristiwa ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pada tahap ini, sistem harus mampu membedakan transaksi yang relevan dan layak untuk dicatat dari transaksi yang tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

⁶ Imelda Dian Rahmawati, *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*, ed. Sarwendah Biduri, 2020.

⁷ Khaerunnisa Ibnu Hajar and Eka Pratiwi, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, no. 2 (2023): 287–302.

b. Pengukuran

Pengukuran adalah proses menentukan nilai moneter dari transaksi atau peristiwa ekonomi yang telah diidentifikasi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan dasar penilaian tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dibandingkan.

c. Pencatatan

Pencatatan merupakan proses memasukkan data transaksi yang telah diidentifikasi dan diukur ke dalam sistem akuntansi. Pencatatan dilakukan secara sistematis dan kronologis berdasarkan bukti transaksi yang valid.

d. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir dalam proses Sistem Informasi Akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi. Laporan tersebut dapat berupa laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan lainnya yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.⁸

C. Sistem Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Marshall B. Romney & Paul John Steinbart Pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang

⁸ Hajar and Pratiwi.
Hajar and Pratiwi.

akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.⁹

Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.¹⁰

Adapun menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Dalam suatu perusahaan pengendalian internal mutlak diperlukan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang

⁹ Fitriah Kesuma Jelita Karim and Novita, "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Integrated Framework," *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 195–210.

¹⁰ Galuh Muhammad Dhiya Ulhaq and Novita, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 6, no. 1 (2025): 74–88.

akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Pengendalian internal (*internal control*) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian yang telah tercapai.¹¹

2. Komponen Pengendalian Internal

COSO merupakan sebuah organisasi swasta yang beranggotakan *the American Accounting Association (AAA)*, *AICPA*, *the Institute of Internal Auditor (IIA)*, *the Institute of Management Accountants (IMA)*, dan *the Financial Executives Institute (FEI)*. Organisasi ini pada tahun 1992 mengeluarkan hasil sebuah studi untuk menghasilkan definisi pengendalian intern dan petunjuk untuk melakukan penilaian sebuah sistem pengendalian intern yang dikenal dengan model pengendalian intern (*Internal Control Model*).

Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan organisasi. COSO memiliki keterkaitan yang erat dengan Sistem Pengendalian Internal karena COSO merupakan pedoman yang digunakan dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Dalam penelitian ini, kerangka COSO digunakan sebagai dasar pengukuran variabel Sistem Pengendalian Internal.

¹¹ Muhamad Agung Saputra and Novita, "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi," *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 6, no. 1 (2023): 197–210.

Menurut COSO ada 5 komponen dari pengendalian intern, yaitu sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian intern yang baik. Komponen-komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian intern yaitu: Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika, Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, serta struktur organisasi.

b. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. COSO mengidentifikasi setidaknya ada lima hal yang dapat diterapkan oleh perusahaan, yaitu Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan, Pembagian tugas dan tanggung jawab, Rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik, Perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan Perusahaan, Pemeriksaan independen terhadap kinerja Perusahaan.

c. Penaksiran Risiko (*risk assessment*)

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga

perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar. Adapun risiko-risiko yang dihadapi perusahaan meliputi: risiko strategis, risiko finansial dan risiko informasi.

d. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)

Dalam merancang sistem informasi, perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal sebagai berikut: Bagaimana transaksi diawali, Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap diinput ke sistem di komputer atau langsung dikonversi ke sistem komputer, Bagaimana file data dibaca, diorganisasi dan diperbaharui isinya, Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan diproses lagi untuk menjadi informasi yang lebih berguna bagi pengambil Keputusan, Bagaimana informasi yang baik dilakukan, Bagaimana transaksi berhasil.

e. Pemantauan (*monitoring*)

Merupakan kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi sehingga apabila ada hambatan segera bisa diambil tindakan. Berbagai bentuk pemantauan di dalam perusahaan dapat dilaksanakan dengan salah satu atau semua proses berikut: Supervisi yang efektif (*effective supervision*) adalah manajemen yang lebih atas mengawasi manajemen dan karyawan di bawahnya, Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja masing-masing manajer, departemen dan proses yang dijalankan oleh

Perusahaan, Audit internal (*internal auditing*) adalah pengauditan yang dilakukan oleh auditor di dalam perusahaan.¹²

3. Tujuan Pengendalian Internal

Secara umum tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk mengamankan aset perusahaan, mencegah kecurangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan Keputusan yang tepat. SPI berperan penting dalam memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kinerja positif perusahaan.¹³

Pengendalian dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pengendalian preventif dimaksudkan untuk mencegah masalah sebelum masalah tersebut benar-benar terjadi, pengendalian detektif untuk menemukan masalah segera setelah masalah tersebut terjadi, pengendalian korektif dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian detektif. Tujuan pengendalian intern terbagi tiga yaitu:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi;
- b. Reliabilitas pelaporan keuangan; dan
- c. Kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.¹⁴

¹² Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi* (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019), 85.

¹³ Dodi Mulyadi, Ade Budi Setiawan, and Farizka Susandra, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Golden Agin Nusa," n.d.

¹⁴ Jantje Tinangon Kezia Rafika Lumanaw, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada Pt. Bpr Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung," *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 224–35.

4. Indikator Pengendalian Internal

Pengendalian intern yang diungkapkan dapat disimpulkan bahwa indikator sistem pengendalian intern terdiri atas:

a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi. Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi semua komponen pengendalian intern lain yang melahirkan hierarki dalam membentuk struktur organisasi.

b. Penilaian risiko (*risk assessment*)

Penilaian risiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Risiko dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan.

c. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Kebijakan dan prosedur yang dimiliki manajemen untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa manajemen telah dijalankan sebagaimana seharusnya. Pengendalian aktivitas ini harus memberi jaminan bahwa aktivitas yang dilakukan saat ini adalah untuk menghindari risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

d. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)

Informasi diperlukan oleh semua tingkatan manajemen organisasi untuk mengambil keputusan, laporan keuangan dan mengetahui kepatuhan terhadap kebijakan yang telah

ditentukan. Informasi berkualitas (akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap) diidentifikasi, diambil/diterima, diproses dan dilaporkan oleh sistem informasi.

e. *Aktivitas Pengawasan (monitoring activities)*

Proses penilaian terhadap kualitas kinerja sistem pengendalian intern. Perubahan organisasi dan cara bagaimana pengendalian intern diterapkan oleh perusahaan. Adanya pengawasan membantu manajemen dalam menentukan perbaikan sistem bagaimana yang diperlukan untuk menghadapi perubahan keadaan.¹⁵

D. Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Menurut Munawir bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.¹⁶

¹⁵ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, 2017.

¹⁶ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Liberty, 2010), 5.

Laporan keuangan adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi. Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyediakan informasi entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna (*stakeholder*) dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁷

PSAK No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas apabila memiliki informasi keuangan yang tidak menyesatkan, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi juga dijadikan sebagai mekanisme pengendalian untuk mendisiplinkan dan mendorong manajer untuk memastikan efisiensi proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mengandalkan pengetahuan dan keterampilan CFO. Kualitas pelaporan keuangan juga dapat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap biaya modal Perusahaan.¹⁸

2. Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

¹⁷ Dll Yudi Supiyanto, I Putu Hendra Martadinata, Marazaenal Adipta, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (sanabil: www.sanabilpublishing.com, 2023).

¹⁸ Melania Berta Uli and Ferby Mutia Edwy, “Kualitas Laporan Keuangan : Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Internasional CFO” 0832 (2024): 25–44.

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- c. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. *Diagnosis* (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik.¹⁹

3. Komponen Laporan Keuangan

Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan keuangan pokok adalah:

a. Neraca

Neraca adalah keuangan yang menyajikan posisi keuangan entitas ekonomi pada suatu saat tertentu. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana.

b. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi tentang sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas, selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan

¹⁹ Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*, ed. Funky Fabri (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

setara kas pada tanggal pelaporan. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan non-anggaran.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Disajikan secara sistematis sesuai Standar Akuntansi, dimana setiap pos dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas, harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.²⁰

4. Indikator Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-ukuran yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengeroksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

²⁰ Wastam Wahyu Hidayat. *analisis laporan keuangan*, Funky Fabri (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

d. Dapat Dipahami

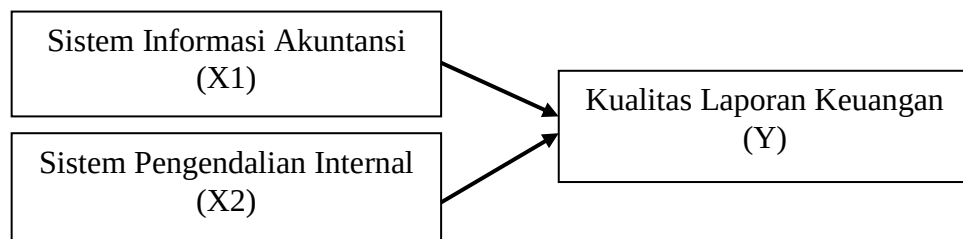
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.²¹

²¹ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka pemikiran menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa mempunyai anggapan seperti Hipotesis. Kerangka berpikir disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan serta keterkaitan antar variabel yang diteliti.²² Berdasarkan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan penelitian, maka kerangka berfikir adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis Penelitian

Sugiyono, mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.²³ Hipotesis merupakan jawaban teoretis yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara, karena jawaban itu baru didasarkan

²² Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insania, 2021), 154.

²³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Jawa Timur: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empirik yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan.²⁴

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Stephen A. Moscovice sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan seperti (kantor pajak, investor kreditur, dan pemerintah) dengan pihak didalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan).²⁵

Kualitas laporan keuangan harus secara akurat menggambarkan situasi dan kinerja keuangan perusahaan agar dianggap berkualitas tinggi. Informasinya harus berguna untuk membuat prediksi tentang masa lalu dan masa depan. Semakin mendekati kebenaran gambaran berbasis data keuangan, semakin tajam dan jelas gambaran tersebut. Laporan keuangan ini adalah semua catatan data keuangan suatu perusahaan atau entitas tertentu selama periode akuntansi tertentu, dan biasanya digunakan untuk menjelaskan dan menilai kinerja bisnis.

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saefani Nur Hanifah menyatakan bahwa Sistem Informasi

²⁴ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, ed. Muzakkir (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2019), 95.

²⁵ Lisnawanty, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Desain*.

Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.²⁶

Dan Hendra Lesmana juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi dalam suatu instansi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Lathifah, pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman maupun prosedur operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Pengendalian internal merupakan langkah-langkah yang diambil dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mengevaluasi penetapan tanggung jawab yang ada di perusahaan.²⁸

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indra Firmansyah dan Rani Tarida Sinambela sistem

²⁶ Saefani Nur Hanifah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Teknologi Informasi , Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" 1, no. 2 (2023): 182–94.

²⁷ Hendra Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang" 1, no. 1 (2021): 29–37.

²⁸ Revi Arfamaini Maria Grace Lusiana, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada Pt . Tri Teknik Perkasa," *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* Vol. 6, No (2022).

pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas. artinya jika sistem pengendalian internal baik maka kualitas laporan keuangan pun akan baik.²⁹ Dan Hendra lesmana juga menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.³⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H2 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem Informasi Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Dan, Romney dan Steinbart (2018) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas bagi para pengguna. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan.

²⁹ Indra Firmansyah and Rani Tarida Sinambela, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat," *LAND JOURNAL* 1, no. 1 (2021): 1–15.

³⁰ Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang."

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal yang efektif akan meminimalkan kesalahan dan kecurangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal.³¹

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan didukung oleh Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Pada penelitian Lesmana (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Kania dan Tanjung (2021) juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.³²

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ketiga ini adalah:

H3: Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

³¹ Mulyadi, "Sistem Akuntansi," (Jakarta: Salemba Empat), 2026.

³² Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Rancangan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari sistem informasi akuntansi (X1), Sistem pengendalian internal (X2) terhadap satu variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, terdiri dari dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

¹ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan.

2. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pada penelitian sistem pengendalian internal diukur dengan indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Pada penelitian kualitas laporan keuangan diukur menggunakan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di BPKAD Kota Metro yang berjumlah 46 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Penentuan sampel bisa tergantung sedikit-tidaknya dari Kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti, dan sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Abubakar yang menyatakan bahwa penentuan sampel dari suatu populasi berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Populasi di bawah 50 orang diambil semua.
- b. Populasi antara 50 -100 = 50 %.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.

³ Sugiyono, 81.

⁴ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021),

- c. Populasi antara 100-300 = 25 %.
- d. Populasi antara 300-500 = 10-20 %.
- e. Populasi 500-ke atas diambil, 5-15%.⁵

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini 46 pegawai, maka sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari populasi tersebut, yaitu 46 pegawai BPKAD dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.⁶ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi menjadi sampel. Hal ini disebabkan jumlah populasi relatif sedikit atau peneliti ingin melakukan kesalahan kecil dalam penelitiannya.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden pada penelitian ini

⁵ Abubakar, 59.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁷ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 86.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

yaitu skala *likert*, sebagaimana sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono, skala likert antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *Likert*⁹

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SJ)	5

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹⁰ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil BPKAD Kota Metro, visi dan misi, struktur organisasi, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati dalam penelitian.¹¹ Instrumen penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh valid dan mampu menggambarkan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹ Sugiyono, 93.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 201.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
1	Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	1,2 3,4 5,6 7,8
2	Sistem informasi akuntansi (X1)	1. Pengidentifikasian 2. Pengukuran 3. Pencatatan 4. Pelaporan	9,10 11,12 13,14 15,16
3	Sistem pengendalian internal (X2)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Aktivitas pengawasan	17,18 9,20 11,22 23,24 25,26

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas membahas tentang bagaimana suatu alat ukur tepat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur, sehingga mendapatkan hasil pengukuran yang valid atau benar. Dalam penelitian ini uji validitas diuji untuk mengetahui variabel X_1 dan X_2 dapat berpengaruh pada variabel Y dan sejauh mana ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menghitung semua butir instrumen dengan bantuan SPSS. Ketentuan dari uji validitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka item pernyataan dinyatakan valid.

- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten dan akurat setiap kali digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki tingkat keajegan yang baik pada variabel X_1 dan X_2 dapat berpengaruh terhadap variabel Y . Menurut Guilford, sebagaimana dikutip oleh Sembiring, kriteria penilaian reliabilitas *Cronbach* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Asumsi Reliabilitas *Cronbach*¹³

Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
$< 0,5$	Tidak Dapat Digunakan
0,5-0,6	Jelek (<i>Poor</i>)
0,6-0,7	Cukup/Dapat Diterima (<i>Fair</i>)
0,7-0,9	Bagus (<i>Good</i>)
$> 0,9$	Luar Biasa Bagus (<i>Excellent</i>)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji

¹² A. Soesana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 74.

¹³ Tamaulina Br. Sembiring, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik* (Jawa Barat: CV. Saba Jaya Publisher, 2024), 108.

statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. lebih besar dari 0.05.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis regresi. Data dinyatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas apabila nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0,05 (Sig > 0,05). Dinyatakan terdapat gejala Heteroskedastisitas jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 (Sig < 0,05). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas.¹⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi yaitu:¹⁶

- 1) Memiliki nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 artinya terjadi multikolinearitas.

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

¹⁵ Sahir, 69.

¹⁶ Sahir, 70.

- 2) Memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.¹⁷ Variabel independen terdiri dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan. Analisis regresi yang juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan)

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Independen (Sistem Informasi Akuntansi)

X_2 : Variabel Independen (Sistem Pengendalian Internal)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial

¹⁷ Sahir, 52.

atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁸ Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji t (signifikansi). Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel (X) sistem informasi akuntan dan sistem penegndalian internal terhadap variabel (Y) kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, dengan membandingkan nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Mencari nilai r pada tabel korelasi dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) atau dalam bahasa inggris *degree of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = n - k.$$

Keterangan:

n = adalah banyaknya data

k = adalah jumlah variabel.¹⁹

Pada penelitian ini ($df = n - k$) artinya ($df = 46 - 3 = 43$) maka diperoleh $t_{tabel} = 2,017$. Asumsi yang akan didapatkan yaitu bila $t_{hitung} <$

¹⁸ Sahir, 53.

¹⁹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 112.

t_{table} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰ Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak)

Cara mencari nilai F_{tabel} adalah menentukan derajat kebebasan pembilang (df_1) disimbolkan dalam tabel F dengan simbol N_1 dan derajat kebebasan penyebut (df_2) disimbolkan dalam tabel F dengan simbol N_2 . Derajat kebebasan pembilang (df_1) ditentukan berdasarkan dari banyaknya variabel bebas dengan rumus:

$$df_1 = k$$

Sedangkan derajat kebebasan penyebut (df_2) dengan rumus:

$$df_2 = n - k - 1.$$

Keterangan:

df_1 = derajat kebebasan pembilang

df_2 = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

²⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

k = jumlah variabel bebas.²¹

penelitian ini persamaan regresi dilakukan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat variabel. Yaitu sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 136. Maka $df_1 = k = 2$, sedangkan $df_2 = n - k - 1 = 46 - 2 - 1 = 43$. Pengujian pada penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai f_{tabel} nya adalah **3,21**.

d. Koefisien Determinasi (*R Square/ R²*)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 yaitu suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.²² Secara matematis, koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

²¹ Supriadi, *Statistik Penelitian*, 120.

²² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

Nilai KD menunjukkan proporsi variasi dari variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Semakin besar nilai KD (mendekati 1 atau 100%), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai KD, maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X_1 (Sistem Informasi Akuntansi) dan X_2 (Sistem Pengendalian Internal) terhadap Y (Kualitas Laporan Keuangan). Pedoman pemberian interpretasi nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien²³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

²³ Tatan Zenal Mutakin, Hasbullah, and Andi Suryana, *Tuntunan Praktis Pengolahan Data Penelitian Dengan Bantuan Program SPSS* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2019), 11.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat BPKAD Kota Metro

Pengelolaan keuangan daerah di Kota Metro telah mulai berjalan sejak tahun 2003, seiring dengan terbentuknya Kota Metro sebagai daerah otonom hasil pemekaran wilayah. Pada masa awal tersebut, fungsi pengelolaan keuangan daerah belum berada dalam satu wadah organisasi yang terintegrasi, melainkan masih tersebar pada beberapa unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Metro.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan tata kelola keuangan daerah yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel, pemerintah daerah melakukan berbagai penataan kelembagaan dalam bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah. Penataan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi serta tuntutan reformasi birokrasi di bidang keuangan daerah.¹

Puncak dari proses penataan tersebut adalah terbentuknya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro dengan nomenklatur yang berlaku saat ini pada tahun 2016. Pembentukan ini ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

¹ BPKAD Kota Metro, <https://bpkad.metrokota.go.id/>, diunduh 02 Juni 2026

Daerah Kota Metro. BPKAD Kota Metro dibentuk sebagai hasil penggabungan fungsi penunjang urusan keuangan daerah yang sebelumnya dikelola oleh beberapa perangkat daerah. Penggabungan ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan dan aset daerah yang lebih terpadu, transparan, dan akuntabel.

Hingga saat ini, BPKAD Kota Metro memiliki peran strategis dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), perbendaharaan, akuntansi, pelaporan keuangan, serta pengelolaan aset daerah guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).²

b. Visi & Misi BPKAD Kota Metro

Dasar pembentukan visi misi BPKAD berasal dari visi Kota Metro, yaitu “Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya” sedangkan visi misi BPKAD Kota Metro yaitu:

1) Visi

Visi BPKAD Kota Metro yaitu: “Mewujudkan Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Berkualitas, Tertib, Akuntabel dan Transparan”.

2) Misi

Adapun misi yang dibawa oleh PT. BPKAD Kota Metro yaitu: “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good*

² BPKAD Kota Metro, <https://bpkad.metrokota.go.id/>, diunduh 02 Juni 2026

Governance), Terhormat dan Bermartabat”, dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Peningkatan kualitas Kinerja Pelayanan Publik dan Pelayanan Birokrasi;
- b) Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Serta dengan sasaran sebagai berikut:

- a) Peningkatan kualitas fungsi pelayanan yang efektif dan efisien;
- b) Peningkatan Kualitas Regulasi, Tata Kelola dan Teknis Penunjang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- c) Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Metro yang Akuntabel dan Transparan;
- d) Peningkatan Kualitas Pengelolaan Aset Daerah;
- e) Peningkatan Kualitas Kinerja Aparatur Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- f) Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Berbasis Teknologi Informasi.³

c. Struktur Organisasi BPKAD Kota Metro

Penyelenggaraan pelayanan publik perlu didukung oleh struktur organisasi yang jelas. Oleh sebab itu, struktur organisasi pada BPKAD Kota Metro disajikan sebagai berikut:

³ BPKAD Kota Metro, <https://bpkad.metrokota.go.id/>, diunduh 02 Juni 2026

d. Jumlah Karyawan BPKAD Kota Metro

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari BPKAD Kota Metro, karyawan berjumlah 46 pegawai dengan rincian berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan BPKAD Kota Metro

No	Jabatan/Bidang	Jumlah Pegawai
1	Bagian Perencanaan dan Keuangan	5
2	Bagian Umum dan Kepegawaian	5
3	Bidang Anggaran dan Perbendaharaan	8
4	Bidang Akuntansi	9
5	Bidang Aset	9
6	Bidang Pemanfaatan Aset Daerah	5
7	Bidang Kas Daerah	5
Jumlah		46

Sumber: BPKAD Kota Metro (2026)

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan memperoleh data mengenai tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut disebarkan kepada 46 pegawai BPKAD Kota Metro sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, jabatan, dan lama bekerja yang disajikan dalam satu tabel berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Penelitian

No.	Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	25
		Perempuan	21
2	Usia	< 20 Tahun	0
		21–30 Tahun	22
		> 31 Tahun	24
3	Lama Bekerja	< 5 Tahun	12
		6–10 Tahun	15
		> 11 Tahun	19

No.	Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden
4	Jabatan	Bagian Perencanaan dan Keuangan	5
		Bagian Umum dan Kepegawaian	5
		Bidang Anggaran dan Perbendaharaan	8
		Bidang Akuntansi	9
		Bidang Aset	9
		Bidang Pemanfaatan Aset Daerah	5
		Bidang Kas Daerah	5
Jumlah			46

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel karakteristik responden, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 46 orang yang merupakan pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 25 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 21 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa komposisi responden didominasi oleh pegawai laki-laki, meskipun jumlah pegawai perempuan juga cukup besar sehingga dapat memberikan representasi yang baik terhadap kondisi pegawai di lingkungan BPKAD Kota Metro. Berdasarkan usia, tidak terdapat responden yang berusia kurang dari 20 tahun. Responden yang berusia 21–30 tahun berjumlah 22 orang, sedangkan responden yang berusia lebih dari 31 tahun berjumlah 24 pegawai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pegawai BPKAD Kota Metro berada pada usia produktif dengan tingkat kematangan yang cukup baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Berdasarkan lama bekerja, responden yang memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 12 orang, responden dengan masa kerja 6–10 tahun berjumlah 15 orang, sedangkan responden dengan masa kerja lebih dari 11 tahun berjumlah 19 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang sehingga memiliki pemahaman yang baik mengenai prosedur, sistem, serta mekanisme pengelolaan keuangan dan aset yang diterapkan pada BPKAD Kota Metro.

Berdasarkan jabatan atau unit kerja, responden yang berasal dari Bagian Perencanaan dan Keuangan berjumlah 5 orang, Bagian Umum dan Kepegawaian sebanyak 5 orang, Bidang Anggaran dan Perbendaharaan sebanyak 8 orang, Bidang Akuntansi sebanyak 9 orang, Bidang Aset sebanyak 9 orang, Bidang Pemanfaatan Aset Daerah sebanyak 5 orang, serta Bidang Kas Daerah sebanyak 5 orang. Sebaran responden tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan pegawai dari berbagai bagian dan bidang kerja yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Metro.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 27, dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (*Product Moment Pearson*). Syarat minimal untuk *item valid* yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,291) maka *item* valid, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka *item* tidak valid, atau
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka *item* valid, jika nilai signifikansi > 0.05 maka *item* tidak valid.

Hasil uji validitas tiap variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan	R_{hitung}	Nilai Sign	Keterangan
1	0,810	0,000	Valid
2	0,704	0,000	Valid
3	0,766	0,000	Valid
4	0,745	0,000	Valid
5	0,727	0,000	Valid
6	0,774	0,000	Valid
7	0,789	0,000	Valid
8	0,812	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap semua butir pernyataan yang mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut memenuhi syarat validitas yang dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian mampu mengukur konsep Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Pernyataan	R_{hitung}	Nilai Sign	Keterangan
1	0,802	0,000	Valid
2	0,836	0,000	Valid
3	0,657	0,000	Valid
4	0,521	0,000	Valid
5	0,643	0,000	Valid
6	0,735	0,000	Valid
7	0,675	0,000	Valid
8	0,665	0,000	Valid
9	0,609	0,000	Valid
10	0,404	0,005	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal dinyatakan valid yang dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak ada butir pernyataan yang bersifat lemah atau tidak relevan dalam mengukur Sistem Pengendalian Internal, sehingga semua pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang valid dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang baik.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan	R_{hitung}	Nilai Sign	Keterangan
1	0,713	0,000	Valid
2	0,716	0,000	Valid
3	0,770	0,000	Valid
4	0,764	0,000	Valid
5	0,639	0,000	Valid
6	0,550	0,000	Valid
7	0,681	0,000	Valid
8	0,751	0,000	Valid

Sumber Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji validitas terhadap seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Laporan Keuangan didapatkan nilai seluruh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan tersebut dapat dianggap valid, artinya pernyataan-pernyataan tersebut benar-benar mengukur variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan tepat dan dapat diandalkan dalam pengambilan data penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,895	8
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,849	10
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,846	8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) sebesar $0,895 > 0,6$, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Sistem

Pengendalian Internal (X_2) sebesar $0,849 > 0,6$, serta nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $0,846 > 0,6$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, instrumen kuesioner pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,22940516
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,068
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Pada tabel di atas terlihat hasil uji normalitas berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi

sebesar 0.200, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, dengan kata lain, tidak ada indikasi penyimpangan signifikan dari normalitas pada data ini, sehingga analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas dapat dilakukan dengan valid dan hasil penelitian dapat dipercaya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser* dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut: Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,644	2,805		0,943	0,351
	Sistem Informasi Akuntansi	-0,011	0,079	-0,026	-0,136	0,893
	Sistem Pengendalian Internal	0,010	0,078	0,023	0,123	0,902
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) sebesar 0,893 dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) sebesar 0,902. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat pengamatan. Oleh karena itu, asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3) Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas untuk metode regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,643	1,556
	Sistem Pengendalian Internal	0,643	1,556

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,643 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,556.

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) juga mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,643 dan nilai VIF sebesar 1,556. Nilai *tolerance* pada masing-masing variabel berada di atas 0,10, sedangkan nilai VIF berada di bawah 10,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi klasik bebas multikolinieritas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS statistics* Versi 27. Berikut hasil regresi linier berganda penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,033	5,192		1,547	0,129
	Sistem Informasi Akuntansi	0,363	0,146	0,375	2,478	0,017
	Sistem Pengendalian Internal	0,287	0,145	0,300	1,976	0,055

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8,033 + 0,363 X_1 + 0,287 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Sistem Informasi Akuntansi

X_2 : Sistem Pengendalian Internal

Terdapat hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 27, sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 8,033 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka rata-rata Kualitas Laporan Keuangan pada objek penelitian adalah sebesar 8,033.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,363 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Sistem Informasi Akuntansi, asumsi variabel independen lain tetap, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0,363. Nilai signifikansi sebesar 0,017 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,287 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Sistem Pengendalian Internal, asumsi variabel lain tetap, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0,287. Namun nilai signifikansi sebesar 0,055 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H₀ ditolak H_a diterima)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H₀ diterima H_a ditolak).

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,033	5,192		1,547	0,129
	Sistem Informasi Akuntansi	0,363	0,146	0,375	2,478	0,017
	Sistem Pengendalian Internal	0,287	0,145	0,300	1,976	0,055

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan, dengan membandingkan nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

dengan taraf signifikansi 5%. Mencari nilai r pada tabel korelasi dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (db) atau dalam bahasa inggris *degree of freedom* (df) dengan rumus: $df = n - k$, dimana n = adalah banyaknya data dan k = adalah jumlah variabel. Pada penelitian ini ($df = n - k$) artinya ($df = 46 - 3 = 43$) maka diperoleh $t_{tabel} = 2,017$.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1) Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,478 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai t_{tabel} sebesar 2,017 sehingga dapat diketahui bahwa ($2,478 > 2,017$), artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Oleh sebab itu, H_1 diterima, artinya Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

2) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,055. Nilai

t_{tabel} sebesar 2,017 sehingga dapat diketahui bahwa ($1,976 < 2,017$), artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Oleh sebab itu, H_2 ditolak, artinya Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269,910	2	134,955	12,365	.000^b
	Residual	469,308	43	10,914		
	Total	739,217	45			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Pada tabel di atas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 12,365 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Setelah mengetahui besarnya f_{hitung} , maka akan dibandingkan dengan f_{tabel} . Pada penelitian ini persamaan

regresi dilakukan dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 46. Maka $df_1 = k = 46$, sedangkan $df_2 = n - k - 1 = 46 - 2 - 1 = 43$. Pengujian pada penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai f_{tabel} nya adalah **3,21**.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} ($12,365 > 3,21$) serta nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pegawai BPKAD Kota Metro.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	0,365	0,336	3,304
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,365 atau jika dihitung dengan menggunakan persentase menjadi sebesar 36,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kualitas

Laporan Keuangan pegawai BPKAD Kota Metro dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 36,5%. Sisanya sebesar 63,5% ($100\% - 36,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal serta tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Mengacu pada hasil analisis yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya, keseluruhan pembahasan atas temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,478 serta nilai t_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5%. Perbandingan hasil menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,478 > 2,017$) serta nilai signifikansi tercatat sebesar 0,017, berada di bawah 0,05 sebagai batas pengujian. Hasil tersebut menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Keputusan pengujian menyatakan H_1 diterima, sehingga Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada pegawai BPKAD Kota Metro.

Hasil tersebut menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada pegawai

BPKAD Kota Metro. Peningkatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi cenderung diikuti perubahan pada kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut memperlihatkan Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu faktor pendukung kualitas pelaporan keuangan pada instansi, meskipun terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil tersebut.

Temuan penelitian dapat dijelaskan melalui Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) yang dikemukakan oleh George J. Staubus. Teori tersebut menjelaskan bahwa informasi akuntansi harus mampu memberikan manfaat bagi pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas informasi keuangan ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, serta mudah dipahami oleh pengguna. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai sarana pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian informasi keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun pihak lain yang berkepentingan.⁴

Temuan penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan Rahmawati mengenai fungsi Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi mengumpulkan data aktivitas organisasi, mencatat transaksi secara teratur, mengolah data menjadi informasi keuangan, serta membantu pengendalian keuangan. Pelaksanaan fungsi tersebut mendorong tersedianya informasi keuangan yang berkualitas

⁴ Novandra Muhammaddin dan Lia Uzliawati, "Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan untuk Laporan Keuangan pada Perusahaan (Literature Review)," *Jesya* 7, no. 1 (2024): 305–513, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1475>.

sehingga laporan keuangan dapat disusun secara lebih baik.⁵ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Saputri, Kusnaedi, dan Asmana (2023) mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui proses pencatatan serta pelaporan yang lebih terstruktur dan akurat.⁶ Selain itu, penelitian Ansar, Dianita, Nurwahida, dan Nurhayani (2022) juga mendukung hasil penelitian ini. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi pada sektor perbankan syariah. Pemanfaatan sistem tersebut membantu penyediaan informasi yang lebih baik bagi pengguna sehingga mendukung kualitas informasi keuangan.⁷ Temuan tersebut selaras terhadap hasil penelitian ini bahwa Sistem Informasi Akuntansi

⁵ Imelda Dian Rahmawati, *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), 46.

⁶ Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, dan Yandi Asmana, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2023): 102–9, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>.

⁷ Ansar Ansar et al., “Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 81–91, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i1.848>.

menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Metro.

Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Metro. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi membantu proses pengumpulan data, pencatatan transaksi, pengolahan informasi, serta penyajian laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

2. Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,976 serta nilai t_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5%. Perbandingan hasil menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,976 < 2,017$) serta nilai signifikansi tercatat sebesar 0,055, berada di atas 0,05 sebagai batas pengujian. Hasil tersebut menunjukkan Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Keputusan pengujian menyatakan H_2 ditolak, sehingga Sistem Pengendalian Internal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada pegawai BPKAD Kota Metro.

Hasil tersebut menunjukkan Sistem Pengendalian Internal belum memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pegawai BPKAD Kota Metro. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada Sistem Pengendalian Internal belum diikuti perubahan pada kualitas laporan keuangan. Faktor lain di luar variabel penelitian diduga lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada instansi tersebut. Meskipun begitu, ketika diuji secara simultan menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) serta Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kondisi tersebut menunjukkan kedua variabel independen secara bersama memiliki peran terhadap perubahan Kualitas Laporan Keuangan pada pegawai BPKAD Kota Metro, meskipun secara parsial Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustofa dan Najibullah (2021) mengenai pengaruh penerapan teknologi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Kimia Farma Apotek. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal belum memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.⁸ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada keberadaan suatu sistem atau

⁸ Muhamad Apep Mustofa dan Najibullah, "Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)," *Akuntansi Informasi* 1, no. 2 (2021): 148–56, <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.38>.

pengendalian, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas penerapan serta dukungan faktor lain pada organisasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan Sistem Pengendalian Internal belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kota Metro kemungkinan lebih dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi dan faktor organisasi lainnya. Meskipun tidak berpengaruh secara parsial, Sistem Pengendalian Internal tetap memiliki peran ketika bekerja bersama Sistem Informasi Akuntansi sehingga keduanya secara simultan mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masih belum optimal. Penelitian disusun dengan landasan *Decision-Usefulness Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling jenuh terhadap 46 pegawai BPKAD Kota Metro, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Sementara itu, Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di BPKAD Kota Metro. Namun demikian, secara simultan Sistem Informasi

Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga penerapan kedua sistem tersebut secara terpadu tetap diperlukan untuk mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, akuntabel, transparan, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPKAD Kota Metro, untuk terus memperkuat penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui peningkatan kualitas sistem, pembaruan fitur, serta pemeliharaan secara berkala agar proses pengolahan data keuangan berjalan lebih efektif. Selain itu, penguatan Sistem Pengendalian Internal juga perlu dilakukan melalui penegasan standar prosedur operasional, dan peningkatan fungsi pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kerja. Upaya tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan secara konsisten pada lingkungan BPKAD Kota Metro. Dan Bagi pegawai BPKAD Kota Metro, untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi agar proses pengolahan data keuangan dapat dilakukan secara lebih tepat dan efisien. Serta dapat memperhatikan ketelitian dalam setiap tahapan penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, atau komitmen organisasi agar hasil penelitian lebih luas dalam menjelaskan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan objek yang berbeda atau memperluas jumlah responden agar hasil penelitian lebih beragam. Selain itu, penggunaan metode penelitian lain dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam terkait permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edited by Indra Ava Dianta, n.d.
- Firmansyah, Indra, and Rani Tarida Sinambela. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat." *LAND JOURNAL* 1, no. 1 (2021): 1–15.
- Hajar, Khaerunnisa Ibnu, and Eka Pratiwi. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, no. 2 (2023): 287–302.
- Hanifah, Saefani Nur. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Teknologi Informasi , Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" 1, no. 2 (2023): 182–94.
- <https://quran.nu.or.id/>. "Quran NU," n.d.
- <https://www.bpk.go.id/>. "Laporan Keuangan Yang Berkualitas Tinggi Diperlukan Untuk Menjaga Perekonomian Yang Efisien Dan Berkelanjutan," 2018. [https://www.bpk.go.id/news/laporan-keuangan-yang-berkualitas-tinggi-diperlukan-untuk-menjaga-perekonomian-yang-efisien-dan-berkelanjutan#:~:text=Rendahnya kualitas laporan keuangan juga,transparan dalam hal pelaporan keuangan.&text=Sementara itu%2C profesi akuntan%2C penyusun,target optimal pembangunan ekonomi bangsa](https://www.bpk.go.id/news/laporan-keuangan-yang-berkualitas-tinggi-diperlukan-untuk-menjaga-perekonomian-yang-efisien-dan-berkelanjutan#:~:text=Rendahnya%20kualitas%20laporan%20keuangan%20juga,transparan%20dalam%20hal%20pelaporan%20keuangan.&text=Sementara%20itu%2C%20profesi%20akuntan%20penyusun,target%20optimal%20pembangunan%20ekonomi%20bangsa.).
- Karim, Fitriah Kesuma Jelita, and Novita. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Integrated Framework." *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2022): 195–210.
- Kezia Rafika Lumanaw, Jantje Tinangon. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada Pt. Bpr Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung." *Jurnal EMBA* 4, no. 2 (2016): 224–35.
- Lesmana, Hendra. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang" 1, no. 1 (2021): 29–37.
- Lisnawanty, Denny Erica; Eni Heni Hermaliani; Sri Wasiyanti; *Sistem Infromasi Akuntansi Teori Dan Desain*. Edited by SE.MSA Sarwendah Biduri. Pertama. yogyakarta, 2019.

- Maria Grace Lusiana, Revi Arfamaini. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada Pt . Tri Teknik Perkasa." *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* Vol. 6, No (2022).
- Maulida, Berliana Nur, and Tumirin Tumirin. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Eyelink Group)." *Jurnal Riset Akuntansi* 3, no. 1 (2025): 138–65. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2887>.
- Muhammaddin, Novandra, and Lia Uzliawati. "Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Lapooran Keuangan Pada Perusahaan (Literature Review)" 7, no. 1 (2024): 305–13.
- Muliani, Amru Usman, Iswadi Bensaadi, and Nurhasanah. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 2, no. 2 (2023): 168–83. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>.
- Mulyadi. "Sistem Akuntansi." (Jakarta: Salemba Empat), 2026.
- Mulyadi, Dodi, Ade Budi Setiawan, and Farizka Susandra. "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Persediaan Barang Jadi Pada Pt. Golden Agin Nusa," n.d.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Mustofa, Muhamad Apep, and Najibullah. "Pengaruh Penerapan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)." *Akutansi Informasi* 1, no. 2 (2021): 148–56.
- Mutakin, Tatan Zenal, Hasbullah, and Andi Suryana. *Tuntunan Praktis Pengolahan Data Penelitian Dengan Bantuan Program SPSS*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2019.
- Nurwahida, Nurwahida, Ilfa Dianita.S1, and Nurhayani Nurhayani. "Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 81–91. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i1.848>.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. *Sistem Akuntansi*. Malang: CV. Azizah Publishing, 2019.
- Rahmansyah, Andi Ilham, and Dedi Darwis. "Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 42–49.

<https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>.

- Rahmawati, Imelda Dian. *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*. Edited by Sarwendah Biduri, 2020.
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Edited by Muzakkir. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Jawa Timur: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra, Muhamad Agung, and Novita. "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework Pada Perusahaan Konstruksi." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 6, no. 1 (2023): 197–210.
- Saputri, Haria, Ujang Kusnaedi, and Yandi Asmana. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1, no. 4 (2023): 102–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>.
- Sembiring, Tamaulina Br. *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik*. Jawa Barat: CV. Saba Jaya Publisher, 2024.
- Soesana, A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sopian, Dani, and Suwartika Wawat. "Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Karyawan." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)* XI, no. 2 (2019): 40–53.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, 2017.
- Ulhaq, Galuh Muhammad Dhiya, and Novita. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 6, no. 1 (2025): 74–88.
- Uli, Melania Berta, and Ferby Mutia Edwy. "Kualitas Laporan Keuangan : Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Internasional CFO" 0832 (2024): 25–44.
- Utami, Riska Dyah Ayu, Dwi Cahyono, and Rendy Mirwan Aspiradi. "Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi." *Jurnal*

Akuntansi 10, no. 1 (2021): 37–48.
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>.

Wastam Wahyu Hidayat. *Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Funky Fabri. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

Yudi Supiyanto, I Putu Hendra Martadinata, Marazaenal Adipta, Dll. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. sanabil: www.sanabilpublishing.com, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Jawaban Responden

HASIL JAWABAN RESPONDEN

Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

[illegible]

Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

[illegible]

Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Responden	Kualitas Laporan Keuangan (Y)								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	4	4	4	4	4	35
2	4	4	2	4	4	2	4	4	28
3	4	4	2	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	3	3	3	3	3	5	3	3	26
6	5	5	4	4	4	4	5	5	36
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	3	4	4	4	4	5	4	4	32
9	4	4	4	4	4	5	4	4	33
10	5	5	5	4	5	5	5	5	39
11	5	5	5	5	4	5	5	4	38
12	5	5	5	5	5	5	4	4	38
13	4	4	2	3	4	4	4	3	28
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	5	3	4	5	5	4	4	34
17	4	4	4	4	3	3	4	4	30
18	5	5	3	4	3	3	4	3	30
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	5	4	4	4	4	5	5	35
21	5	5	4	4	4	4	3	5	34
22	4	4	3	3	3	3	3	4	27
23	4	4	2	3	3	4	4	4	28
24	5	5	5	5	4	4	5	5	38
25	5	5	5	5	4	4	4	5	37
26	5	5	5	5	2	3	3	5	33
27	5	5	5	5	4	4	5	5	38
28	5	5	5	5	5	4	4	4	37
29	5	5	4	4	4	4	5	5	36
30	4	5	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	5	3	4	4	4	4	32
33	3	3	3	3	3	4	4	4	27
34	4	4	5	4	4	5	5	5	36
35	4	4	4	3	3	3	4	4	29
36	4	4	4	3	4	4	4	4	31
37	4	5	5	5	5	5	5	5	39
38	4	4	3	4	3	3	4	4	29
39	5	5	5	5	3	4	3	4	34
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	3	5	4	5	4	5	5	35
42	4	3	4	4	3	4	2	3	27
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	3	5	5	5	4	3	4	34
45	4	4	4	4	3	4	4	3	30
46	3	3	3	3	4	3	2	3	24

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Sistem Informasi Akuntansi
X1.1	Pearson Correlation	1	.428**	.424**	.505**	.427**	.971**	.742**	.524**	.810**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,003	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.2	Pearson Correlation	.428**	1	.573**	.463**	.424**	.376**	.427**	.509**	.704**
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,000	0,001	0,003	0,010	0,003	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.3	Pearson Correlation	.424**	.573**	1	.723**	.548**	.399**	.413**	.619**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000		0,000	0,000	0,006	0,004	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.4	Pearson Correlation	.505**	.463**	.723**	1	.551**	.470**	.416**	.533**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000		0,000	0,001	0,004	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.5	Pearson Correlation	.427**	.424**	.548**	.551**	1	.395**	.471**	.698**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,003	0,000	0,000		0,007	0,001	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.6	Pearson Correlation	.971**	.376**	.399**	.470**	.395**	1	.733**	.465**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,010	0,006	0,001	0,007		0,000	0,001	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.7	Pearson Correlation	.742**	.427**	.413**	.416**	.471**	.733**	1	.580**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,004	0,004	0,001	0,000		0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.8	Pearson Correlation	.524**	.509**	.619**	.533**	.698**	.465**	.580**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.810**	.704**	.766**	.745**	.727**	.774**	.789**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasi Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Sistem Pengendalian Internal
X2.1	Pearson Correlation	1	.659**	.548**	0,229	.558**	.683**	.502**	.428**	.302*	0,255	.802**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,126	0,000	0,000	0,000	0,003	0,041	0,087	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.2	Pearson Correlation	.659**	1	.459**	.502**	.388**	.514**	.809**	.550**	.422**	0,213	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,003	0,156	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.3	Pearson Correlation	.548**	.459**	1	0,270	.459**	.371*	0,249	.586**	.307*	0,059	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,070	0,001	0,011	0,096	0,000	0,038	0,698	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.4	Pearson Correlation	0,229	.502**	0,270	1	0,235	0,208	.393**	0,124	0,139	0,248	.521**
	Sig. (2-tailed)	0,126	0,000	0,070		0,116	0,165	0,007	0,412	0,356	0,097	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.5	Pearson Correlation	.558**	.388**	.459**	0,235	1	.514**	0,224	.477**	.299*	0,087	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	0,001	0,116		0,000	0,134	0,001	0,044	0,565	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.6	Pearson Correlation	.683**	.514**	.371*	0,208	.514**	1	.502**	.363*	.345*	0,195	.735**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,011	0,165	0,000		0,000	0,013	0,019	0,194	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.7	Pearson Correlation	.502**	.809**	0,249	.393**	0,224	.502**	1	.562**	0,203	0,031	.675**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,096	0,007	0,134	0,000		0,000	0,176	0,837	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.8	Pearson Correlation	.428**	.550**	.586**	0,124	.477**	.363*	.562**	1	.486**	-0,052	.665**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,412	0,001	0,013	0,000		0,001	0,729	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.9	Pearson Correlation	.302*	.422**	.307*	0,139	.299*	.345*	0,203	.486**	1	.576**	.609**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,003	0,038	0,356	0,044	0,019	0,176	0,001		0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.10	Pearson Correlation	0,255	0,213	0,059	0,248	0,087	0,195	0,031	-0,052	.576**	1	.404*
	Sig. (2-tailed)	0,087	0,156	0,698	0,097	0,565	0,194	0,837	0,729	0,000		0,005
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	.802**	.836**	.657**	.521**	.643**	.735**	.675**	.665**	.609**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Hasi Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kualitas Laporan Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.724**	.549**	.689**	0,253	0,058	.304*	.487**	.713**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,089	0,702	0,040	0,001	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.2	Pearson Correlation	.724**	1	.387**	.568**	0,230	0,184	.480**	.525**	.716**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,008	0,000	0,124	0,222	0,001	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.3	Pearson Correlation	.549**	.387**	1	.640**	.364*	.393**	.308*	.538**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008		0,000	0,013	0,007	0,037	0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.4	Pearson Correlation	.689**	.568**	.640**	1	.359*	0,263	0,290	.478**	.764**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,014	0,078	0,050	0,001	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.5	Pearson Correlation	0,253	0,230	.364*	.359*	1	.528**	.451**	.367*	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,089	0,124	0,013	0,014		0,000	0,002	0,012	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.6	Pearson Correlation	0,058	0,184	.393**	0,263	.528**	1	.365*	0,217	.550**
	Sig. (2-tailed)	0,702	0,222	0,007	0,078	0,000		0,013	0,147	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.7	Pearson Correlation	.304*	.480**	.308*	0,290	.451**	.365*	1	.622**	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,001	0,037	0,050	0,002	0,013		0,000	0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y.8	Pearson Correlation	.487**	.525**	.538**	.478**	.367*	0,217	.622**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,001	0,012	0,147	0,000		0,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.713**	.716**	.770**	.764**	.639**	.550**	.681**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,895	8

Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,849	10

Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	8

Lampiran 4 Hasil Olah Data

HASIL OLAH DATA

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,22940516
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,068
	Negative	-0,096
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,644	2,805		0,943	0,351
	Sistem Informasi Akuntansi	-0,011	0,079	-0,026	-0,136	0,893
	Sistem Pengendalian Internal	0,010	0,078	0,023	0,123	0,902
a. Dependent Variable: ABS RES						

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,643	1,556
	Sistem Pengendalian Internal	0,643	1,556
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,033	5,192		1,547	0,129
	Sistem Informasi Akuntansi	0,363	0,146	0,375	2,478	0,017
	Sistem Pengendalian Internal	0,287	0,145	0,300	1,976	0,055
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,033	5,192		1,547	0,129
	Sistem Informasi Akuntansi	0,363	0,146	0,375	2,478	0,017
	Sistem Pengendalian Internal	0,287	0,145	0,300	1,976	0,055

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269,910	2	134,955	12,365	.000^b
	Residual	469,308	43	10,914		
	Total	739,217	45			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi						

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	0,365	0,336	3,304

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 5 r Tabel

R tabel

df (N-2)	0,1	0,05	0,025	0,01	0,001
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507
38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443

Lampiran 6 t Tabel

t Tabel

<i>df</i>	<i>0,10</i>	<i>0,05</i>	<i>0,025</i>	<i>0,01</i>	<i>0,005</i>
16	1,746	2,120	2,473	2,921	3,252
17	1,740	2,110	2,458	2,898	3,222
18	1,734	2,101	2,445	2,878	3,197
19	1,729	2,093	2,433	2,861	3,174
20	1,725	2,086	2,423	2,845	3,153
21	1,721	2,080	2,414	2,831	3,135
22	1,717	2,074	2,405	2,819	3,119
23	1,714	2,069	2,398	2,807	3,104
24	1,711	2,064	2,391	2,797	3,091
25	1,708	2,060	2,385	2,787	3,078
26	1,706	2,056	2,379	2,779	3,067
27	1,703	2,052	2,373	2,771	3,057
28	1,701	2,048	2,368	2,763	3,047
29	1,699	2,045	2,364	2,756	3,038
30	1,697	2,042	2,360	2,750	3,030
31	1,696	2,040	2,356	2,744	3,022
32	1,694	2,037	2,352	2,738	3,015
33	1,692	2,035	2,348	2,733	3,008
34	1,691	2,032	2,345	2,728	3,002
35	1,690	2,030	2,342	2,724	2,996
36	1,688	2,028	2,339	2,719	2,990
37	1,687	2,026	2,336	2,715	2,985
38	1,686	2,024	2,334	2,712	2,980
39	1,685	2,023	2,331	2,708	2,976
40	1,684	2,021	2,329	2,704	2,971
41	1,683	2,020	2,327	2,701	2,967
42	1,682	2,018	2,325	2,698	2,963
43	1,681	2,017	2,323	2,695	2,959
44	1,680	2,015	2,321	2,692	2,956
45	1,679	2,014	2,319	2,690	2,952
46	1,679	2,013	2,317	2,687	2,949
47	1,678	2,012	2,315	2,685	2,946
48	1,677	2,011	2,314	2,682	2,943
49	1,677	2,010	2,312	2,680	2,940
50	1,676	2,009	2,311	2,678	2,937

Lampiran 7 f Tabel

f Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,23	2,20
21	4,33	3,47	3,07	2,84	2,69	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,16	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,17	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,17	2,13	2,09	2,06	2,04	2,02
31	4,16	3,31	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,26	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,02	1,99
33	4,14	3,29	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,24	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	2,00	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,08	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,15	2,10	2,06	2,03	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,09	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,07	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,95	1,92	1,90
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,94	1,91	1,89
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,04	2,00	1,96	1,93	1,90	1,88
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,92	1,90	1,87

Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1286/In.28.1/J/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Fikri Rizki Utama (Pembimbing 1)
Fikri Rizki Utama (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISMA SHOLIAH**
NPM : 2103021034
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2026
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011

Lampiran 9 Outline

OUTLINE

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)
- B. Sistem Informasi Akuntansi
 - 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi
 - 2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

- 3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi
- 4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi
- C. Sistem Pengendalian Internal
 - 1. Pengertian Pengendalian Internal
 - 2. Komponen Pengendalian Internal
 - 3. Tujuan Pengendalian Internal
 - 4. Indikator Pengendalian Internal
- D. Kualitas Laporan Keuangan
 - 1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan
 - 2. Tujuan Kualitas Laporan Keuangan
 - 3. Komponen Laporan Keuangan
 - 4. Indikator Laporan Keuangan
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Karakteristik Responden
 - 3. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 4. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

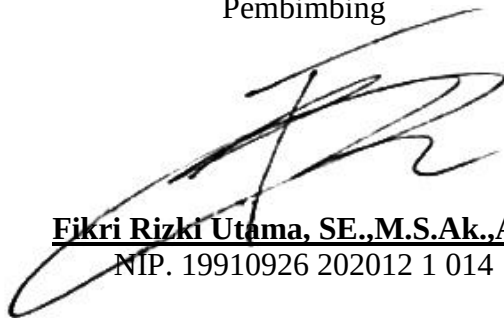
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui,
Pembimbing



Fikri Rizki Utama, SE.,M.S.Ak.,Akt.
NIP. 19910926 202012 1 014

Metro, **28** April 2026

Peneliti,



Risma Sholihah
NPM. 2103021034

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKAD KOTA METRO

A. Identitas Responden

Nama (boleh disamarkan) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 20 Tahun ☐ 21 - 30 Tahun ☐ > 31 Tahun

Masa Kerja : ☐ < 5 Tahun ☐ 6 - 10 Tahun ☐ > 11 Tahun

Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap pernyataan yang akan dijawab oleh responden terdiri dari lima alternatif jawaban dengan memberikan tanda ceklis atau klik pada jawaban yang dipilih. Berilah tanda (✓) dibawah ini pada satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	Diberi nilai	5
S	= Setuju	Diberi nilai	4
N	= Netral	Diberi nilai	3
TS	= Tidak Setuju	Diberi nilai	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi nilai	1

Berikut Contoh Pengisian Kuesioner :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pegawai yang bekerja di BPKAD memiliki kemampuan menyusun LKPD sesuai standar akuntansi.	✓				

1. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Relevan					
1	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan masa kini.					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi peristiwa masalalu.					
	Andal					
3	Laporan keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan pihak tertentu.					
4	Informasi laporan keuangan menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.					
	Dapat dibandingkan					
5	Laporan keuangan BPKAD dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya untuk melihat perkembangan kinerja.					
6	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan instansi lain yang menerapkan akuntansi yang sama.					
	Dapat dipahami					
7	Laporan keuangan yang dibuat mudah dipahami oleh pengguna dan informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan dengan baik.					
8	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan istilah yang mudah dipahami sehingga dapat menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					

2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pengidentifikasian					
9	Penerapan sistem informasi akuntansi dalam BPKAD sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.					
10	BPKAD telah melakukan analisis / identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan.					
	Pengukuran					
11	Staf yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan telah memahami permendagri nomor 77 tahun 2020.					

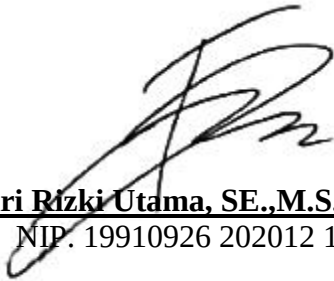
12	Menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi.					
	Pencatatan					
13	BPKAD telah menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.					
14	Sistem informasi akuntansi yang digunakan BPKAD mendukung penerapan basis akrual dalam pengakuan aset.					
	Pelaporan					
15	Penyusunan laporan keuangan pada BPKAD telah sesuai standar akuntansi pemerintahan.					
16	Pelaporan laporan keuangan BPKAD dilakukan secara konsisten dan periodic.					

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Lingkungan pengendalian					
17	BPKAD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.					
18	Struktur SPI sudah mencakup kerangka kerja perencanaan, pelaksanaan, pengendalian.					
	Penilaian risiko					
19	Pimpinan BPKAD selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern.					
20	Pimpinan melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kegiatan operasional instansi.					
	Aktivitas pengendalian					
21	Kebijakan dan prosedur dapat membantu meyakinkan dalam menghadapi risiko yang akan mempengaruhi pencapaian visi BPKAD					
22	Pemisahan antara fungsi akuntansi, penyimpanan aset, dan operasional dalam struktur audit internal berjalan efektif.					
	Informasi dan komunikasi					
23	Kebijakan dalam struktur pengendalian disampaikan dengan detail dan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai.					
24	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif.					

	Aktivitas Pengawasan					
25	Pimpinan selalu mengevaluasi adanya kelemahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.					
26	Kegiatan pemantauan dan pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai prosedur.					

Mengetahui,
Pembimbing


Fikri Rizki Utama, SE.,M.S.Ak.,Akt.
NIP. 19910926 202012 1 014

Metro, 9 Juni 2026

Peneliti,


Risma Sholihah
NPM. 2103021034



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. AH. Nasution No. 7 Metro (Mal Pelayanan Publik)
Website: <https://mpp.metrokota.go.id>/email: pmptspkotametro@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN (SI-P)

Nomor : 503/179/SI-P/D-14/2026

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro, memberikan izin kepada:

Nama Peneliti : **RISMA SHOLIAH**
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 2103021034
Alamat Peneliti : BUMI MAKMUR RT/RW 002/006 BUMI RATU SUNKAI
SELATAN LAMPUNG UTARA
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BKAD KOTA METRO
Tujuan Penelitian : 1. UNTUK MENGETAHUI PENGARUH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BKAD
KOTA METRO; 2. UNTUK MENGETAHUI PENGARUH
PENGEDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN BKAD KOTA METRO
Lokasi Penelitian : BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KOTA METRO
Masa Berlaku Izin : 15 September 2026

Ketentuan:

1. Surat izin penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan;
2. Peneliti memberikan salinan hasil penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**RETRIBUSI
GRATIS**



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA METRO,**



SYACHRI RAMADHAN, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19681205 199503 1 001

Tembusan :

1. Walikota Metro;
2. Kepala Badan KESBANGPOL Kota Metro;
3. Pertinggal.

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-637/Uñ.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISMA SHOLIAH

NPM : 2103021034

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103021034.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Risma Sholihah
NPM : 2103021034
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (BPKAD kota metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec
NIP.199005082020121011

Lampiran 14 Formulir Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296
 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risma Sholihah
 NPM : 2103021034

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
 Semester/TA : X/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu / 20/5/26	1) Revisi kuesioner dan dari sumber artikel & kampus lain 2) Teori dan indikator dari buku. Hal penelitian bahwa juga nomor 3) Perbaikan naskah di APD	
2	Kamis / 4 Juni 2026	- Penampan APD	
3	Selasa / 9 Juni 2026	- acc APD	
4	Kamis / 10 Juni 2026	- koreksi Uji T, pembahasan - Perbaikan kerangka berfikir	
5	Jumat / 19 Juni 2026	acc munaqosyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Fikri Rizki Utama, M.S., Ak., Akt., CTNP
 NIP. 19910925 202012 1 014

Risma Sholihah
 NPM. 2103021034

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

Section 1 of 5

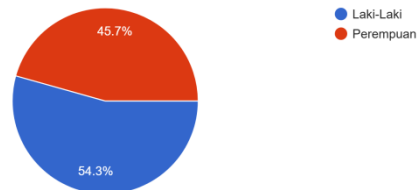
KUESIONER PENELITIAN (PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDAIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN)

B I U ☐ ☒

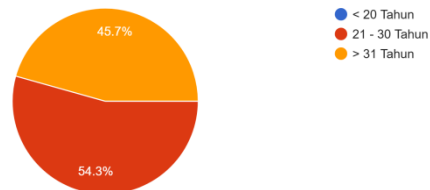
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dalam rangka menyelesaikan skripsi di IAIN Metro, perkenalkan nama saya Riema Sholihah, mahasiswa Progam Studi Perbankan Syariah sedang melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro untuk meluangkan waktunya sejenak agar dapat mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.
Atas ketersediaannya untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

IDENTITAS RESPONDEN

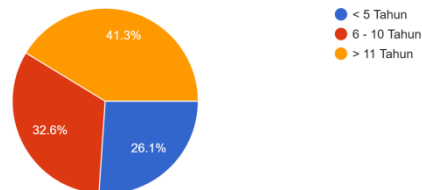
Jenis Kelamin
46 responses



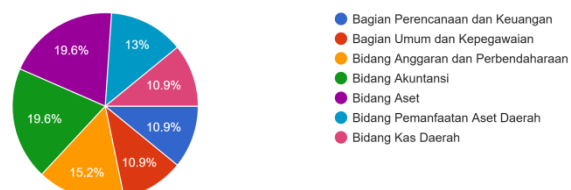
Usia
46 responses



Masa Kerja
46 responses

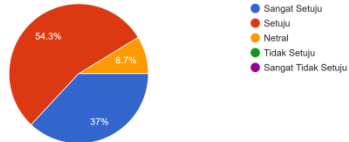


Jabatan
46 responses

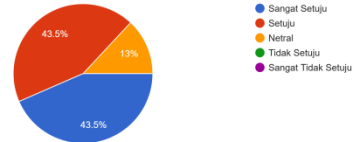


A. VARIABEL KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

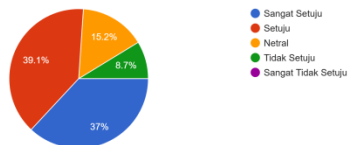
1. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan masa kini.
46 responses



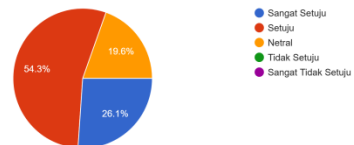
2. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi peristiwa masalalu.
46 responses



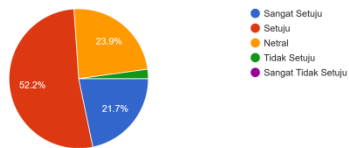
3. Laporan keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan pihak tertentu.
46 responses



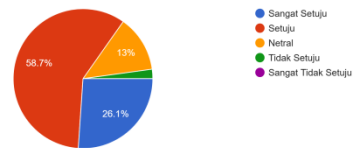
4. Informasi laporan keuangan menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
46 responses



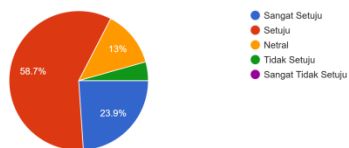
5. Laporan keuangan BPKAD dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya untuk melihat perkembangan kinerja.
46 responses



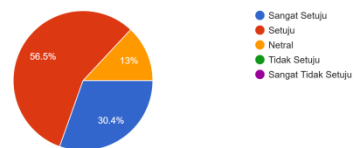
6. Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan instansi lain yang menerapkan akuntansi yang sama.
46 responses



7. Laporan keuangan yang dibuat mudah dipahami oleh pengguna dan informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan dengan baik.
46 responses

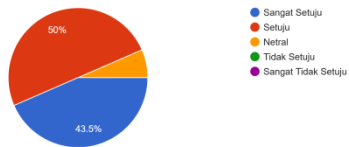


8. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan istilah yang mudah dipahami sehingga dapat menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.
46 responses

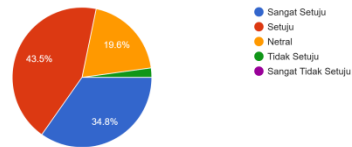


B. VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

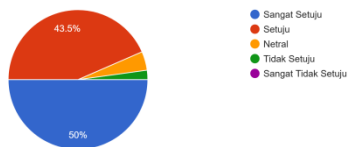
1. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam BPKAD sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.
46 responses



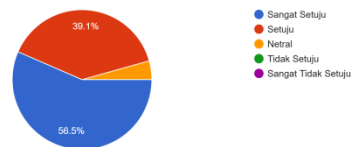
2. BPKAD telah melakukan analisis / identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan.
46 responses



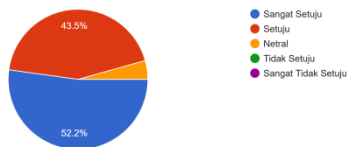
3. Staf yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan telah memahami permendagri nomor 77 tahun 2020.
46 responses



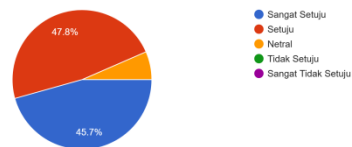
4. Menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktifitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi.
46 responses



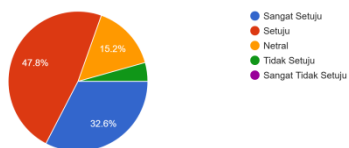
5. BPKAD telah menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.
46 responses



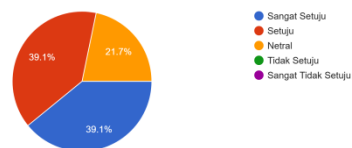
6. Sistem informasi akuntansi yang digunakan BPKAD mendukung penerapan basis akrual dalam pengakuan aset.
46 responses



7. Penyusunan laporan keuangan pada BPKAD telah sesuai standar akuntansi pemerintahan.
46 responses



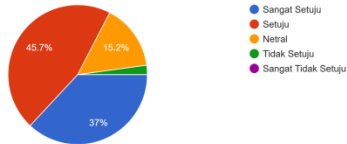
8. Pelaporan laporan keuangan BPKAD dilakukan secara konsisten dan periodic.
46 responses



C. VARIABEL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

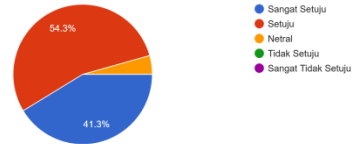
1. BPKAD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.

46 responses



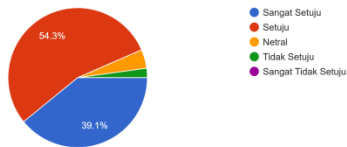
2. Struktur SPI sudah mencakup kerangka kerja perencanaan, pelaksanaan, pengendalian.

46 responses



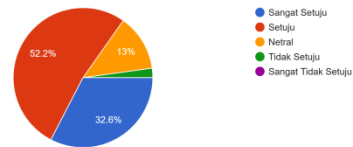
3. Pimpinan BPKAD selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern.

46 responses



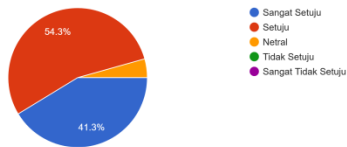
4. Pimpinan melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kegiatan operasional instansi.

46 responses



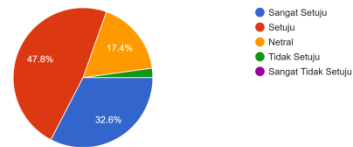
5. Kebijakan dan prosedur dapat membantu meyakinkan dalam menghadapi resiko yang akan mempengaruhi pencapaian visi BPKAD

46 responses



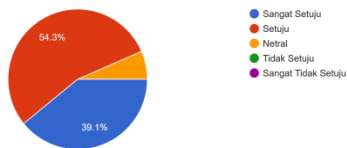
6. Pemisahan antara fungsi akuntansi, penyimpanan asset, dan operasional dalam struktur audit internal berjalan efektif.

46 responses



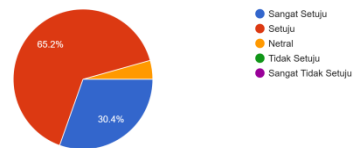
7. Kebijakan dalam struktur pengendalian disampaikan dengan detail dan jelas dan mudah dipahami oleh seluruh pegawai.

46 responses



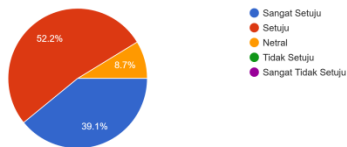
8. Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif.

46 responses



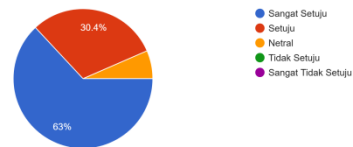
9. Pimpinan selalu mengevaluasi adanya kelemahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

46 responses



10. Kegiatan pemantauan dan pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai prosedur.

46 responses



Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Risma Sholihah, lahir di Bumi Makmur pada tanggal 2 Maret 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Hariyanto dan Ibu Misriah. Peneliti memiliki dua adik bernama Riffa Qotrun Nada dan Bariq Al Abrizam.

Pendidikan dasar ditempuh peneliti di SDN Cahaya Makmur, Lampung Utara dan berhasil diselesaikan pada tahun 2014. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di MTs An-Nur Karang Rejo Lampung Utara dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2017. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MA An-Nur Karang Rejo Lampung Utara dan berhasil menamatkannya pada tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seiring dengan perkembangan kelembagaan, pada tahun 2025 IAIN Metro resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung (JUSILA).